

**PENGEMBANGAN MODUL PERENCANAAN KARIR
BERBASIS KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL UNTUK
SISWA KELAS XII**

TESIS



**AAN SOKA PARDINI
NPM:2486110015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PEDAGOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MODUL PERENCANAAN KARIR BERBASIS
KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONALUNTUK SISWA KELAS XII**

TESIS

**AAN SOKA PARDINI
NPM: 2486110015**

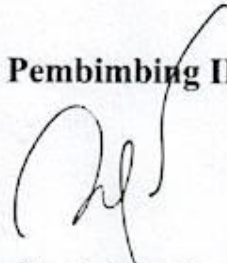
Disetujui:

Pembimbing I



**Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd
NIDN. 0213038701**

Pembimbing II



**Dr. Syukri Amin, Ma
NIP. 198303202010031161**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004**

HALAMAN PENGUJI

DIPERTAHANKAN DIDEPAN TIM PENGUJI TESIS
MAGISTER PEDAGOGI (S2)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Maret 2026
Tempat : Kampus I Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Dr. Hilyati Milla, M.Pd Ketua	()
Dr. Apriza Fitriani, M.Pd Anggota	()
Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd Anggota	()
Dr. Syukri Amin, Ma Anggota	()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aan Soka Pardini

Npm : 2486110015

Program Studi : Magister Pedagogi FKIP UM Bengkulu

Angkatan : 2024

Jenjang : Magister (S-2)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tesis saya yang berjudul:

"Pengembangan modul perencanaan karir berbasis kompetensi sosial emosional untuk siswa kelas XII"

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bengkulu, Maret 2026

Penulis



Aan Soka Pardini

ABSTRAK

Pardini, Aan Soka. 2026. Pengembangan Modul Perencanaan Karir Berbasis Kompetensi Sosial Emosional untuk Kelas XII SMA : Tesis. Program Studi Pedagogi Universitas Muhammadiyah Bengkulu,

Pembimbing :

(1) Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd

(2) Dr. Syukri Amin, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Modul Perencanaan Karir Masa Depan Berbasis Kompetensi Sosial Emosional bagi peserta didik kelas XII SMA yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Subjek penelitian terdiri atas ahli materi dan bahasa, ahli media, serta peserta didik kelas XII SMA sebagai pengguna modul . Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memperoleh kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi dan bahasa, serta ahli media, ditinjau dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan sebesar 96,5%. Uji kepraktisan oleh peserta didik menunjukkan bahwa modul berada pada kategori sangat praktis, ditinjau dari kemudahan penggunaan, kemenarikan tampilan, kejelasan materi, serta kebermanfaatannya dalam membantu perencanaan karir sebesar 93%. Uji kepraktisan oleh guru menunjukkan bahwa modul berada pada kategori sangat praktis, ditinjau dari kelayakan isi, kualitas materi, desain dan kejelasan modul , kepraktisan dalam penggunaan, dan kebermanfaatannya modul dalam membantu perencanaan karir sebesar 94%. Dengan demikian, Modul Perencanaan Karir Masa Depan Berbasis Kompetensi Sosial Emosional yang dikembangkan dinyatakan valid dan praktis

Kata Kunci: Modul Bimbingan dan konseling, Perencanaan Karir, Kompetensi Sosial Emosional, ADDIE, Bimbingan dan Konseling.

ABSTRACT

Pardini, Aan Soka. 2026. Development of a Career Planning Module Based on Social Emotional Competence for Twelfth Grade Senior High School Students. Thesis. Pedagogy Study Program, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Supervisors:

(1) Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd

(2) Dr. Syukri Amin, M.Pd

This study aims to develop a future career planning module based on social emotional competence for twelfth grade senior high school students that meets the criteria of validity and practicality. This research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of five stages: Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects consisted of material and language experts, media experts, and twelfth grade senior high school students as the users of the module. The results showed that the developed module was categorized as highly valid based on assessments by material and language experts as well as media experts, viewed from aspects of content feasibility, language, presentation, and graphics, with a percentage score of 96.5%. The practicality test conducted with students indicated that the module was categorized as highly practical, based on aspects of ease of use, attractiveness of the display, clarity of the material, and its usefulness in assisting career planning, with a percentage score of 93%. Meanwhile, the practicality test conducted with teachers showed that the module was categorized as highly practical, viewed from aspects of content feasibility, material quality, design and clarity of the module, ease of use, and its usefulness in assisting career planning, with a percentage score of 94%. Thus, the future career planning module based on social emotional competence developed in this study is considered valid and practical for use in guidance and counseling services for twelfth grade senior high school students.

Keywords: Guidance and Counseling Module, Career Planning, Social Emotional Competence, ADDIE, Guidance and Counseling.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Proses tidak pernah mengkhianati hasil. Kesungguhan, kesabaran, dan do’a akan menemukan jalannya menuju keberhasilan”_Aan Soka Padrdini_

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis.
- Keluarga tercinta suami Deddi Kristian dan anak-anak Axelle Deska Azzikri dn Atthallah DeskaVirendra yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan dukungan selama proses penyelesaian tesis ini.
- Dosen pembimbing dan seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta arahan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
- Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat selama menjalani proses studi hingga penyelesaian tesis ini.
- Serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya karya ini.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling serta membantu peserta didik dalam merencanakan masa depan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Perencanaan Karir Berbasis Kompetensi sosial emosional untuk Siswa Kelas XII”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pedagogi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Proses penyusunan penelitian ini tentu tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu Bapak Dr. Susiyanto, M.Si atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan kepada saya selama belajar.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Bapak Drs. Santoso, M.Si atas bimbingan dan arahan selama saya belajar.
3. Ketua Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Bengkulu Ibu Dr. Winda Ramadianti., M.Pd yang selalu membantu selama perkuliahan.
4. Dosen Pembimbing 1 dan 2 Ibu Dr. Merri Sri Hartati., M.Pd dan Bapak Dr. Syukri Amin, Ma yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sejak perencanaan hingga penyelesaian penelitian ini.

5. Seluruh jajaran dosen di Program Studi Magister Pedagogi yang telah memberikan ilmu, inspirasi, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
6. Kepala Sekolah, Guru Bimbingan dan Konseling (IM), serta peserta didik SMA Negeri 12 Bengkulu Utara yang telah bersedia menjadi mitra penelitian serta memberikan kerja sama yang baik sebagai proses pengumpulan data dan implementasi modul .
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Magister Pedagogi Universitas Muhamadiyah Bengkulu atas kebersamaan, semangat, dan saling dukung dalam menempuh proses studi.
8. Keluarga tercinta (Suami, Anak, Orang Tua) atas do'a, kasih sayang, serta dukungan moral dan spiritual yang tiada henti menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis.

Penulis menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya ini dimasa mendatang. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Bengkulu, 5 maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB 11. STUDI KEPUSTAKAAN.....	10
2.1 Deskripsi Teoristis	10
2.1.1 Bimbingan Dan Konseling.....	10
2.1.2 Modul Bimbingan Dan Konseling	16
2.1.3 Perencanaan Karir	29
2.1.4 Kompetensi Sosial Emosional	34
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	41
2.3. Kerangka Berfikir.....	44
BAB 111. METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Jenis Penelitian.....	47
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	47
3.3. Subjek Penelitian.....	47

3.4	Prosedur Penelitian.....	48
3.5	Instrumen Pengumpulan Data	55
3.6	Tehnik Analisis Data.....	58
	BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1	Hasil Penelitian	60
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
	BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1	Kesimpulan	99
5.2	Saran.....	100
	DAFTAR PUSTAKA	102
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Kompetensi Sosial Emosional	46
Gambar 3.1 Tahapan pengembangan Model ADDIE	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	39
Tabel 3.1 Ujkek Penelitian.....	47
Tabel 3.2Storyboard Modul Perencanaan Karir.....	56
Tabel 3.3 Kategori Validasi Produk.....	57
Tabel 4.1 Rancangan moddul perencanaan karir.....	65
Tabel 4.2 Modul sebelum dan sesudah revisi ahli materi	75
Tabel 4.3 Rekap validasi ahli materi.....	75
Tabel 4.4 Modul sebelum dan sesudah direvisi ahli media.....	76
Tabel 4.3 Rekap Validasi Ahlimedia	77
Tabel 4.4 Hasil Uji Kpraktisan Uji Coba Terbatas	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Kepraktisan Uji Coba Luas	85
Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru	86

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian Fakultas	110
Surat Izin Sekolah	111
Surat Selesai Penelitian	112
Kisi- Kisi Angket Ahli Materi	113
Kisi-Kisi Angket Ahli Media	120
Kisi-Kisi Angket Respon Guru	128
Kisi-Kisi Angket Respon Siswa.....	134
Hasil Angket Ahli Materi.....	137
Hasil Angket Ahli Media	137
Hasil Angket Respon Guru	138
Hasil Uji Coba Terbatas Dan Luas.....	139
Peddoman Observasi	140
Pedoman Wawancara	143
Angket Awal Kesadaran Diri Siswa	149
Dokumentasi Kegiatan	154

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan karir merupakan aspek penting dalam perkembangan peserta didik, khususnya pada jenjang SMA, sebagai persiapan menghadapi dunia pendidikan tinggi dan dunia kerja (Herman et al., 2025). Pada kenyataannya, remaja masih dalam tahap perkembangan dan belum dapat merencanakan profesi mereka atau menangani masalah yang terkait dengan karier mereka. Seperti yang diketahui, seseorang akan menjalani pekerjaan sepanjang hidupnya. Merencanakan pekerjaan ideal membutuhkan persiapan bagi siapa pun yang ingin mengejar karier. Sebagai contoh, pertimbangkan remaja yang mendekati akhir masa sekolah mereka dan bagi mereka perencanaan karier sangat penting (Rohma, 2023).

Salah satu komponen utama perencanaan karier, yang merupakan proses yang dipengaruhi oleh beberapa elemen, adalah kemampuan siswa untuk menentukan pilihan profesional di masa depan (Widiyanti, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan Safitri (2023) Berdasarkan temuan studi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan mencakup 78,12% dari faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan siswa. Secara khusus, lingkungan ekonomi, keluarga, sosial, dan budaya, media dan informasi, serta lingkungan fisik semuanya memiliki dampak pada unsur lingkungan (Dea et al., 2023).

Selanjutnya Fatihah (2023) menjelaskan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir Faktor internal misalnya efikasi diri, minat, motivasi, keterampilan, persepsi pribadi berperan dalam menentukan pilihan

karir. Faktor eksternal (dukungan keluarga, kondisi lingkungan sosial, peluang ekonomi, modal, kondisi pasar) menyediakan insentif/ sumber daya yang memengaruhi pengambilan keputusan karir (Fatimah et al., 2025).

Penting untuk mengeksplorasi dan bahkan mematangkan pilihan karir di tingkat sekolah menengah atas (Trihana Widiyanti, 2019). Salah satu kunci sukses dalam berkarir adalah perencanaan yang matang (Amni, 2023). Layanan informasi karier adalah program dan bantuan yang ditawarkan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa di kelas dengan tujuan membantu mereka bertransisi ke kehidupan mandiri, memahami perkuliahan, dan memahami dunia kerja (Siti Dwi Yasinta et al., 2024). Salah satu faktor utama dalam pengembangan profesional yang harus diperhatikan saat mempersiapkan masa depan siswa adalah tantangan karir (Amni, 2023).

Kemampuan untuk merencanakan karier dan membuat penilaian yang bertanggung jawab berdampak pada kesuksesan seseorang di dalamnya. Memahami diri sendiri menjadi mudah bagi seseorang yang memiliki keterampilan perencanaan karier. Dalam konteks situasi mereka, hal ini memungkinkan individu untuk membuat keputusan terbaik. (Ane et al., 2025) Namun, di lapangan, banyak siswa kelas XII masih mengalami kesulitan dalam menentukan arah karir mereka.

Kemampuan seseorang dalam menentukan keputusan perencanaan karir dipengaruhi oleh Kompetensi sosial emosional salah satunya adalah komponen kesadaran diri (*self awareness*). Kompetensi sosial emosional (KSE) dijelaskan Bmerupakan Kompetensi sosial emosional dengan cakupan pemahaman diri, pengelolaan emosi, interaksi sosial, hubungan positif,

pengambilan keputusan, serta dampaknya dalam konteks perkembangan remaja (Yuniwati et al., 2025).

Menurut sudut pandang yang berbeda, KSE adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengendalikan emosi mereka, membina hubungan interpersonal yang konstruktif, dan membuat pilihan yang bermoral dalam berbagai konteks sosial. Selain itu, bakat ini mencakup kemampuan untuk berkomunikasi secara interpersonal, berempati, dan bekerja sama dalam tim (Yuniwati et al., 2025). Ada lima kerangka kompetensi sosial emosional yaitu *self awareness* (kesadaran diri), *self management* (pengelolaan diri), *sosial awareness* (kesadaran sosial), *Relationship Skills* (Keterampilan Relasi), *Responsible Decision-Making* (Pengambilan Keputusan Bertanggung Jawab). Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada jenjang kelas XII saat melakukan layanan bimbingan karir khususnya pada materi perencanaan karir ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan arah karir setelah lulus SMA. Hal ini diperkuat dengan hasil angket yang diberikan kepada siswa tentang kesadaran diri mereka yaitu rencana karir masa depan sebesar 73% dari jumlah 104 siswa .

Siswa menunjukkan kelemahan pada aspek kompetensi sosio emosional seperti kurangnya khususnya pada komponen kesadaran diri (*self awareness*) seperti kurangnya pengenalan diri, kecemasan menjelang kelulusan, jarang berdiskusi tentang karir, kurang peka terhadap peluang kerja, dan cenderung menunda pengambilan keputusan karir. Selain itu layanan bimbingan karir yang ada di sekolah masih bersifat umum dan informatif, serta belum terstruktur dalam bentuk modul yang menintegrasikan aspek sosial emosional

secara sistematis. Hal ini sejalan dengan Kompetensi sosial yang pertama yaitu kurangnya kesadaran diri (*self awareness*) dimana sebagian siswa belum mampu mengenali minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi secara mendalam. Banyak yang memilih jurusan kuliah atau pekerjaan hanya karena pengaruh teman atau orang tua mengikuti tren media sosial, bukan berdasarkan pemahaman diri.

Daniel Goleman mendefinisikan kesadaran diri sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi motivasi, nilai, sifat, bakat, kekurangan, kelebihan dan pengaruh diri sendiri terhadap orang lain (Moningkey & A. Rachmad Djati Winarno, 2025). Menurut Singh, kesadaran diri membantu orang menyadari apa yang dapat mereka lakukan dan beroperasi sesuai dengan tingkat kompetensi mereka dengan menghubungkannya dengan perasaan, keyakinan, dan perilaku mereka sendiri (Mardlia et al., 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier siswa adalah efikasi diri (Hairul & Khasan, 2025) yang menunjukkan bahwa, “Remaja sering kali harus membuat keputusan yang buruk karena cara masyarakat atau lingkungan memandang mereka dan karena mereka tidak diberi cukup pilihan. Hal ini menyebabkan mereka tidak memahami alur dan pendidikan yang mereka jalani, meskipun hal itu bisa berakibat fatal jika dilakukan dengan ceroboh. Terakhir, banyak siswa kemudian mengeluh bahwa mereka merasa telah memilih jurusan yang salah dan tidak cocok untuk pekerjaan masa depan mereka karena mereka dipengaruhi oleh faktor eksternal dan gagal mempertimbangkan penilaian mereka sendiri terhadap kemampuan mereka. Sebagian memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan karena mereka

percaya hal itu tidak sejalan dengan tujuan mereka, dan kesehatan mental serta fisik siswa terpengaruh ketika mereka kesulitan memilih karier atau pekerjaan setelah lulus (Hani Agnia & Dwi Dasalinda, 2022).

Selain itu, keterbatasan kemampuan keputusan yang bertanggung jawab (*responsible decision making*) dimana siswa cenderung menunda-nunda pengambilan keputusan, berubah-ubah pilihan, atau membuat keputusan implisif yang kurang mempertimbangkan konsekuensi jangka Panjang. Selain itu layanan bimbingan karir masih bersifat umum dan informatif. Guru BK memberikan arahan mengenai jalur Pendidikan dan pekerjaan, tetapi belum terstruktur dalam bentuk modul khusus yang mengintegrasikan aspek sosial-emosional. Akibatnya, siswa mendapatkan informasi, tetapi belum dibimbing secara sistematis untuk memahami diri, mengelola emosi, dan membuat keputusan yang matang.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis memberikan alternatif solusi yaitu dengan melakukan pengembangan modul perencanaan karir berbasis kompetensi sosial emosional. Modul dipilih karena mampu menyajikan materi secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan, serta memungkinkan integrasi antara informasi karir dengan pengembangan Kompetensi sosial emosional siswa. Melalui modul ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang jalur pendidikan dan pekerjaan, tetapi juga dibimbing secara aktif untuk mengenali diri dan mengambil keputusan karir secara bertanggung jawab. Dengan demikian, modul perencanaan karir berbasis Kompetensi sosial emosional diharapkan dapat menjadi solusi komprehensif dalam menjawab permasalahan perencanaan karir siswa kelas

XII SMA, sekaligus memperkuat peran layanan bimbingan dan konseling agar lebih efektif, bermakna, dan berdampak jangka panjang terhadap kesiapan karir peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kelas XII SMA belum memiliki kemampuan perencanaan karir yang matang, sehingga mengalami kesulitan dalam menentukan arah pendidikan lanjutan maupun pilihan karir setelah lulus sekolah.
2. Kemampuan pengambilan keputusan karir siswa masih rendah, yang ditunjukkan dengan perilaku ragu-ragu, menunda keputusan, berubah-ubah pilihan, serta kecenderungan mengambil keputusan secara impulsif tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang.
3. Kompetensi sosial emosional siswa kelas XII masih rendah, khususnya pada aspek utama yaitu kurangnya kesadaran diri (*self-awareness*) dalam mengenali minat, bakat, dan nilai pribadi serta lemahnya kemampuan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (*responsible decision making*).
4. Layanan bimbingan karir di sekolah masih bersifat umum dan informatif, lebih menekankan pada penyampaian informasi pendidikan dan pekerjaan, namun belum membimbing siswa secara mendalam dalam memahami diri dan mengelola aspek emosional dalam pengambilan keputusan karir.

5. Belum tersedianya modul perencanaan karir yang terstruktur dan sistematis, khususnya modul yang secara khusus mengintegrasikan pengembangan Kompetensi sosial emosional dalam layanan bimbingan dan konseling.
6. Guru bimbingan dan konseling belum memiliki panduan praktis berupa modul berbasis kompetensi sosial-emosional, yang dapat digunakan secara berkelanjutan untuk membantu siswa dalam merencanakan karir secara matang dan bertanggung jawab.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan mendalam, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul perencanaan karir berbasis kompetensi sosial emosional dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah menengah atas (SMA).
2. Pengembangan modul ini dibatasi hanya pada komponen kesadaran diri (*self awareness*)
3. Penelitian ini hanya menilai kualitas modul dari aspek validitas dan kepraktisan.
4. Pengembangan modul dibatasi pada konteks layanan bimbingan karir.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka Rumusan masalah pada penelitian adalah :

1. Bagaimana pengembangan modul perencanaan karir berbasis kompetensi sosial emosional untuk kelas XII?

2. Bagaimana tingkat validitas modul perencanaan karir berbasis kompetensi sosial emosional untuk kelas XII?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan modul perencanaan karir berbasis kompetensi sosial emosional untuk kelas XII?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disajikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengembangan modul perencanaan karir berbasis kompetensi sosial emosional untuk kelas XII?
2. Mengetahui tingkat validitas modul perencanaan karir berbasis kompetensi sosial emosional untuk kelas XII?
3. Mengetahui tingkat kepraktisan modul perencanaan karir berbasis kompetensi sosial emosional untuk kelas XII?

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori dan kajian ilmiah dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya terkait pengembangan modul perencanaan karir berbasis kompetensi sosio-emosional. Selain itu dapat menjadi dasar konseptual bagi penelitian lanjutan dalam pengembangan model layanan BK yang terintegrasi dengan Pendidikan karakter dan kecerdasan emosional.

2. Manfaat praktis :

1. Bagi guru diharapkan dapat memberikan panduan praktis dalam merancang dan melaksanakan layanan bimbingan karir yang tidak hanya

fokus pada informasi karir, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial-emosional siswa.

2. Bagi siswa diharapkan dapat terbantu dalam meningkatkan pemahaman diri (*self awareness*) dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (*responsible decision making*) dalam perencanaan karirnya.
3. Bagi sekolah dapat menjadi acuan dalam mengembangkan program karir yang terstruktur dan berbasis kebutuhan peserta didik. Serta bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi pijakan awal dalam pengembangan modul atau media bimbingan berbasis kompetensi sosial-emosional di berbagai konteks dan jenjang Pendidikan lainnya